**IDENTIFIKASI PEMILIHAN LOKASI TEMPAT KOS BERDASARKAN LATAR BELAKANG MAHASISWA**

**(Studi Kasus : Kelurahan Oesapa Kota Kupang)**

**IDENTIFICATION OF THE SELECTION OF LOCATION BASED BACKGROUND LODGING HOUSE STUDENTS**

**(Case Study : Urban Oesapa Kupang City)**

**Nama : Inocentius Yuvent Leki**

**NIM : 10.24.057**

**Dosen Pembimbing I : Ir. Titik Poerwati, MT**

**Dosen Pembimbing II : Agung Witjacksono, ST,. MT**

**Email :** **innooleki@yahoo.com**

**Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota**

**ABSTRACT**

 Village of Oesapa is one area of ​​education in the city of Kupang that there are many boarding houses so it is desirable students. Students in choosing a boarding house in addition to considering the accessibility of a boarding house, also pay attention to the background so that there is a difference between the election of the student dormitory.

 This study aims to identify the location of a boarding house election in accordance with the background of lodging house. Sample selection is done by the method of multi-stage sample. The total sample of 168 students. The method of data analysis using two independent sample test and one-way analysis of variants.

 The results showed that in the selection of a boarding house there is a difference based on student background with different variations. An examination of the background of gender differences in the student boarding house election in which the distance from a lodging house to campus facilities and services trade, health facilities, and recreation areas differed significantly between the boarding men and women. Similarly, the travel time of boarding to health facilities and recreational areas differ among boarders men and women. Environmental boarding houses, and prices were different between kos kos men and women. From the aspect of the background of the student's home region there are differences in aspects of distance and time to the trade and service facilities and recreational areas as well as a boarding environment based on the student's home area. From the aspect of the background of age, and half of the vehicles used by the student, there was generally no significant difference in the selection of a boarding house. From the aspect of the background of the economic circumstances of students will determine the selection of a boarding student. There are differences in the selection of the boarding of the students based on the economic situation of students.

Keywords: Site Selection, Lodging House, Background Students

**ABSTRAK**

Kelurahan Oesapa merupakan salah satu kawasan pendidikan di Kota Kupang yang terdapat banyak tempat kos sehingga sangat diminati mahasiswa. Mahasiswa dalam memilih tempat kos selain mempertimbangkan aksesibilitas tempat kos, juga memperhatikan latar belakangnya sehingga terdapat perbedaan pemilihan tempat kos di antara mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemilihan lokasi tempat kos sesuai dengan latar belakang mahasiswa.Pemilihan sampel dilakukan dengan metoda multi stage sample. Jumlah sampel sebanyak 168 mahasiswa. Metoda analisis data menggunakan Uji dua sampel independen dan Analisis Varian satu arah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemilihan tempat kos terdapat perbedaan berdasarkan latar belakang mahasiswa dengan berbagai variasi. Dilihat dari aspek latar belakang jenis kelamin mahasiswa terdapat perbedaan dalam pemilihan kos di mana jarak dari tempat kos dengan kampus, fasilitas perdagangan dan jasa, fasilitas kesehatan, dan tempat rekreasi berbeda secara signifikan antara kos laki-laki dan perempuan. Begitu pula waktu tempuh dari kos ke fasilitas kesehatan dan tempat rekreasi berbeda antara kos laki-laki dan perempuan. Lingkungan tempat kos dan harga kos pun berbeda antara kos laki-laki dan perempuan. Dari aspek latar belakang daerah asal mahasiswa terdapat perbedaan dalam aspek jarak dan waktu ke fasilitas perdagangan dan jasa dan tempat rekreasi serta lingkungan tempat kos berdasarkan daerah asal mahasiswa.Dari aspek latar belakang umur, semester dan kenderaan yang digunakan mahasiswa, umumnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemilihan tempat kos. Dari aspek latar belakang keadaan ekonomi mahasiswa sangat menentukan pemilihan tempat kos mahasiswa. Terdapat perbedaan pemilihan tempat kos di antara mahasiswa berdasarkan keadaan ekonomi mahasiswa.

Kata Kunci : Pemilihan Lokasi, Tempat Kos, Latar Belakang Mahasiswa

1. **PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu[[1]](#footnote-2). Agar mahasiswa dapat melakukan kegiatannya secara baik maka mereka membutuhkan tempat tinggal yang layak di samping kebutuhan-kebutuhan yang lain seperti makanan, pakaian dan sebagainya. Kebutuhan tempat tinggal atau kos menjadi penting terutama bagi mahasiswa yang berasal dari luar Kota Kupang. Tempat kos akan mempengaruhi aktivitas mahasiswa baik kegiatan di kampus maupun kegiatan penunjang yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan studinya. Oleh karena itu mahasiswa akan mencari tempat kos yang dekat dengan kampus serta berbagai fasilitas umum yang menunjang kegiatan pendidikandengan harga sewa kos yang terjangkau dengan kemampuan ekonomi mahasiswa.

Mahasiswa dalam memilih lokasi tempat kos selain mempertimbangkan berbagai kemudahan dan aksesibilitas tempat kos untuk menunjang aktifitas mahasiswa, mereka juga mempertimbangkan berbagai faktor sesuai dengan latar belakang mahasiswa seperti keadaan ekonomi, asal daerah, dan sebagainya. Kondisi ini akan menyebabkan pemilihan tempat kos mahasiswa berbeda-beda satu sama lain.

Dalam RTRW Kota Kupang dijelaskan bahwa dalam penataan ruang juga diatur fungsi kawasan, salah satu diantaranya adalah kawasan pendidikan. Dalam studi ini diambil Kelurahan Oesapa sebagai salah satu kawasan pendidikan yang ada di Kota Kupang. Di Kelurahan Oesapa terdapat dua universitas yang menjadi tujuan utama bagi pendatang dalam melanjutkan studi yang lebih tinggi yaitu Universitas Kristen Artha Wacana (UNKRIS), dan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM).

Di Kelurahan Oesapa terdapat sekitar 493 rumah tempat kos dengan keadaan yang bervariasi berkaitan dengan fasilitas yang disediakan pemilik kos, jumlah kamar, ukuran kamar, maupun fisik bangunan dan faktor lainnya. Kondisi tempat kos berpengaruh terhadap harga sewa tempat kos. Tempat kos dengan fasilitas yang lengkap memiliki harga yang mahal dibanding kos dengan fasilitas yang terbatas. Begitu juga tempat kos dengan kondisi fisik bangunan permanen lebih mahal dari tempat kos yang kondisi fisiknya semi permanen, Hal ini selanjutnya akan berpengaruh terhadap pemilihan tempat kos mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pemilihan Lokasi Tempat Kos Berdasarkan Latar Belakang Mahasiswa”.

Tujuan umum penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui pemilihan lokasi tempat kos berdasarkan latar belakang mahasiswa.Sasaran dalam mencapai tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Mengidentifikasi lokasi tempat kos mahasiswa. (2) Mengidentifikasi latar belakang mahasiswa. (3) Mengidentifikasi pemilihan lokasi tempat kos dengan latar belakang mahasiswa.

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dalam berbagai alur, sumber, dan cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.[[2]](#footnote-3)

**Metode Penentuan Sampel**

 Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multi stage sample* dengan tahapan sebagai berikut :

Tahap Pertama adalah Pemilihan Sampel Tempat Kos. Sampel kos diambil secara acak dari semua tempat kos yang ada di Kelurahan Oesapa.

Tahap kedua adalah Penentuan Sampel Mahasiswa. Sampel mahasiswa dipilih secara acak sederhana pada tempat kos sampel terpilih

Penentuan jumlah sampel tempat kos dan jumlah sampel mahasiswa menggunakan rumus penentuan sampel menurut Slovin[[3]](#footnote-4):

$$n= \frac{N}{1+Ne²}$$

Dimana:

$n$ : Besaran Sampel; N : Besaran Populasi

E : Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan .

 Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel tempat kos 84 unit tempat kos sedangkan jumlah sampel mahasiswa sebanyak 168 mahasiswa.

**Pengumpulan Data Dengan Observasi**

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, penggunaan kuisioner dan dengan dokumen. Dalam penelitian ini model observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif *(participant observation),* dan observasi yang secara terang-terangan dan tersamar*(overt observation dan covert observation)*.[[4]](#footnote-5) Dalam observasi, menurut spradley (1980) adapun tahapan observasi yaitu :[[5]](#footnote-6) (1) Observasi Deskriptif, (2) Observasi Terfokus, dan (3) Observasi Terseleksi. Ketiga tahapan observasi yang dijabarkan oleh spradley, digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini. Selain itu dalam penelitian ini digunakan prosedur dan teknik pengambilan data menggunakan metode survei yaitu informasi didapatkan berdasarkan pertanyaan yang diajukan ke responden.

Dalam kegiatan penelitian ini dikumpulkan pula data dokumen untuk menunjang kegiatan ini berkaitan dengan beberapa instansi yaitu Dinas Tata Ruang Kota Kupang, BPS Kota Kupang, Kecamatan Kelapa Lima, Kelurahan Oesapa:

**Metode Analisa Data**

Metode analisis yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahuipemilihan lokasi tempat kos di Kelurahan Oesapa berdasarkan latar belakang mahasiswa maka digunakan metode uji beda rata-rata mengikuti petunjuk dari Sudjana (2005)[[6]](#footnote-7) sebagai berikut :

Uji beda rata-rata menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t=\frac{\overline{x₁}-\overline{x}₂}{s\sqrt{\frac{1}{n₁}+\frac{1}{n₂}}}$$

Keterangan :

$t$ = $t$ hitung

$\overline{x}\_{1}$ = Rata – rata nilai kelompok 1

$\overline{x}\_{2}$ = Rata – rata nilai kelompok 2

$s\_{1}^{2}$ = Varians data sampel kelompok 1

$s\_{2}^{2}$ = Varians data sampel kelompok 2

s = Standar Deviasi

$n\_{1}$ = Jumlah sampel 1

$n\_{2}$ = Jumlah sampel 2

Setelah nilai tobservasi diperoleh. Maka untuk menguji apakah variabel lokasi tempat kos dengan latar belakang mahasiswa berbeda secara signifikan, maka nilai tobservasi dibandingkan dengan nilai ttabel. Apabila nilai tobservasi > ttabel, maka perbedaan antara variabelnya signifikan. Sebaliknya, apabila nilai ttabel< tobservasi , maka perbedaan antara variabel tidak signifikan.

Untuk analisis beda rata-rata lebih dari dua kelompok sampel maka akan digunakan Analisa Ragam Satu Arah (*Oneway ANOVA*) menurut Stanislaus S. Uyanto, PhD (2009).

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Latar Belakang Mahasiswa Berdasarkan Kuisoner**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang mahasiswa di Kelurahan Oesapa berdasarkan data kuisoner yang telah disebarkan, meliputi jumlah mahasiswa di K elurahan di Oesapa, jenis kelamin, asal daerah, usia, semester, kendaraan yang digunakan, dankeadaan sosial-ekonomi mahasiswa itu sendiri.

**Jenis Kelamin**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang mahasiswa berdasarkan kuisioner yang diisi pada saat penelitian di Kelurahan Oesapa, Dari hasil analisa menunjukan jumlah mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 168 mahasiswa terdiri dari 47,6 persen laki-laki dan 52,4 persen perempuan.

**Asal Mahasiswa**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang keadaan mahasiswa berdasarkan asal daerah mahasiswa yang kos di Kelurahan Oesapa, Dari hasil analisa menunjukan bahwa mahasiswa yang berdomisili di Kelurahan Oesapa berasal dari berbagai daerah (Kabupaten) di Nusa Tenggara Timur dan ada juga yang berasal dari daerah di luar provinsi Nusa tenggara Timur. Distribusi mahasiswa berdasarkan daerah asal memperlihatkan bahwa sebanyak 45,8 % mahasiswa berasal dari Kabupaten di Dataran Timor Provinsi NTT seperti Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor tengah Utara, Belu dan Malaka. Sedangkan 51,2 persen berasal dari kabupaten yang termasuk wilayah provinsi NTT di luar Pulau Timor yakni Kabupaten Rote Ndao, Sabu Raijua, Alor, Lembata, Flores Timur, Sikka, Ende, Nagekeo, Bajawa, Manggarai Timur, Manggarai, Manggrai Barat, Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat, dan Sumba Barat Daya. Selain itu ada 3 persen mahasiswa yang berasal dari luar NTT.

**Usia Mahasiswa**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang keadaan mahasiswa berdasarkan usia mahasiswa yang kos di Kelurahan OesapaHasil analisa menunjukan bahwa sebagian besar (53 %) mahasiswa berumur antara 20-22 tahun. Sedangkan yang beurmur kurang dari 20 tahun sebanyak 22 % dan sebanyak 25 persen berumur lebih dari 22 tahun.

**Semester Mahasiswa**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang keadaan semester mahasiswa yang kos di Kelurahan Oesapa, Dari hasil analisa menunjukan bahwa mahasiswa yang tinggal di Kos Kelurahan Oesapa terdapat 35,1 % mahasiswa yang berada pada semester 1- 3, sementara mahasiswa yang berada pada semester 4-7 sebanyak 36,9 % dan yang berada di atas semester 7 sebanyak 28 %.

**Kendaraan**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang keadaan mahasiswa berdasarkan kendaraan yang digunakan, hasil analisa menunjukkan bahwa sebanyak 23,8% mahasiswa yang tinggal di Kos Kelurahan Oesapa menggunakan kendaraan pribadi untuk melaksanakan aktifitas kemahasiswa seperti pergi ke kampus. Ada sebanyak 25 % mahasiswa menggunakan kenderaan umum (angkutan Kota) untuk ke kampus. Terdapat 51,2 % mahasiswa yang pergi ke kampus hanya berjalan kaki.

**Keadaan Ekonomi**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang keadaan mahasiswa berdasarkan keadaan ekonomi, Dari hasil analisa menunjukan bahwa mahasiswa yang kos biasanya mendapat uang bulanan dari orang tua untuk membiayai kehidupannya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa 57,7 % mahasiswa mendapat uang bulanan kurang dari Rp. 500.000 per bulan, disusul 23,2 % mendapat uang bulanan antara Rp. 500.000 – Rp. 700.000, dan sebanyak 19 % mahasiswa mendapat uang bulanan lebih dari Rp. 700.000 per bulan.

**Analisa Lokasi Tempat Kos Mahasiswa**

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai lokasi tempat kos mahasiswa di Kelurahan Oesapa yang berkaitan dengan jarak tempat kos, waktu tempuh tempat kos, lingkungan tempat kos, harga sewa tempat kos, dan fasilitas tempat kos, untuk lebih jelas dapat dilihat pada penjelasan berikut.

**Jarak Tempat Kos**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang jarak dari tempat kos mahasiswa ke tempat fasilitas yang ada di Kelurahan Oesapa, Dari hasil analisa jarak tempat kos ke berbagai tempat fasilitas yang terkait dengan mahasiswa sebagai penghuni kos menunjukkan bahwa rata-rata jarak tempat kos ke kampus 0,9548 km dengan variasi jarak terdekat 0,1 km dan yang terjauh 2 km. Distribusi mahasiswa berdasarkan jarak kos ke kampus memperlihatkan sebanyak (19,6%) mahasiswa yang tinggal di kos dengan jarak ke kampus kurang dari 0,5 km. Sebagian besar (47%) mahasiswa tinggal di kos yang berada pada jarak antara 0,5-1 km dengan kampus dan (33,3%) mahasiswa tinggal di kos dengan jarak ke kampus lebih dari 1 km.

Untuk jarak tempat kos ke fasilitas perdagangan dan jasa, hasil analisis menunjukkan rata-rata jarak kos ke fasilitas perdagangan dan jasa sekitar 1,05 km dengan variasi jarak terdekat 0,5 km dan yang terjauh 2 km. Data menunjukkan bahwa lebih dari separuh (51,8%) tempat kos berada pada jarak antara 0,5-1 km denganfasilitas perdagangan dan jasa, (41,1%) berada pada jarak lebih dari 1 km sedangkan (7,1%) berada pada jarak kurang dari0,5 km.

Hasil analisis menunjukkan rata-rata jarak kos ke fasilitas peribadatan sekitar 1,2 km dengan variasi terkedat 0,3 km dan terjauh 3 km. Sedangkan penyebaran mahasiswa berdasarkan kelompok jarak tempat kos ke fasilitas peribadatan menunjukkan bahwa lebih dari separuh (51,2%) tempat kos berada pada jarak antara 0,5-1 km dengan fasilitas peribatan, (43,5 %) berada pada jarak lebih dari 1 km sedangkan 5,4 persen berada pada jarak kurang dari 0,5 km.

Rata-rata jarak tempat kos ke fasilitas kesehatan sekitar 1,8 km dengan variasi jarak terdekat 0,5 km dan terjauh 1,8 km. Lebih dari separuh (73,8%) mahasiswa mempati kos yang berada pada jarak lebih dari 1 km dengan fasilitas kesehatan. Sementara (25%) berada pada jarak antara 0,5-1 km sedangkan (1,2%) menempati kos yang berada pada jarak kurang dari 0,5 km.

Untuk jarak tempat kos ke tempat rekreasi Rata-rata jarak tempat kos ke fasilitas kesehatan sekitar 1,8 km dengan variasimenunjukkan bahwa lebih dari separuh (59,5%) tempat kos berada pada jarak antara 0,5-1 km dengan tempat rekreasi, (43,5%) berada pada jarak lebih dari 1 km sedangkan (5,4%) berada pada jarak kurang dari0,5 km.

**Waktu Tempuh Tempat Kos**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang waktu tempuh dari tempat kos mahasiswa ke tempat fasilitas yang ada di Kelurahan Oesapa, Dari hasil analisa waktu tempuh dari tempat kos ke kampus dibutuhkan waktu sekitar 10.35 menit dengan variasi waktu tercepat 5 menit dan terlama 25 menit. Distribusi mahasiswa berdasarkan kelompok waktu tempuh yang disajikan pada Gambar 5.2. memperlihatkan bahwa (36,6%) mahasiswa membutuhkan waktu tempuh ke kampus kurang dari 10 menit, (58,4%) mahasiswa membutuhkan waktu tempuh antara 10-15 menit dan lebih dari (5%) mahasiswa membutuhkan waktu tempuh lebih dari 15 menit.

Untuk waktu tempuh ke fasilitas perdagangan dan jasa dibutuhkan waktu tempuh rata-rata 10,45 menit dengan variasi waktu tercepat 5 menit dan terlama 15 menit. Analisis menurut kelompok waktu menunjukkan bahwa lebih dari separuh (69,6%) mahasiswa membutuhkan waktu tempuh antara 10- 15 menit untuk sampai di fasilitas perdagangan dan jasa, sedangkan (30,4%)membutuhkan waktu tempuh kurang dari 10 menit.

Untuk waktu tempuh ke fasilitas peribadatan membutuhkan waktu tempuh rata-rata 11,92 menit dengan variasi 3 menit sampai 20 menit. Analisis berdasarkan kelompok waktu tempuh menunjukkan bahwa (27,4%) kos membutuhkan waktu tempuh kurang dari 10 menit, sementara (46,4%) tempat kos membutuhkan waktu tempuh antara 10-15 menit dan (26,2%) tempat kos membutuhkan waktu tempuh lebih dari 15 menit.

Untuk waktu tempuh ke fasilitas kesehatan dibutuhkan waktu tempuh rata-rata 13,27 menit dengan variasi dari 5 menit sampai 20 menit. Hasil analisis menurut kelompok waktu menunjukkan bahwa 21,4 % kos membutuhkan waktu tempuh kurang dari 10 menit, sementara 51,2 % tempat kos membutuhkan waktu tempuh antara 10 – 15 menit dan 27,4 persen temapt kos membutuhkan waktu tempuh lebih dari 15 menit.

Untuk waktu tempuh ke tempat rekreasi dibutuhkan waktu tempuh rata-rata 9,76 menit dengan variasi dari 5 menit sampai 20 menit. Hasil analisis berdasarkan kelompok waktu menunjukkan bahwa (29,8%) kos membutuhkan waktu tempuh kurang dari 10 menit, sementara (63,1%) tempat kos membutuhkan waktu tempuh antara 10-15 menit dan (7,1%) tempat kos membutuhkan waktu tempuh lebih dari 15 menit.

**Lingkungan Tempat Kos**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang lingkungan tempat kos mahasiswa yang ada di Kelurahan Oesapa, Dari hasil analisa suasana lingkungan tempat kos mahasiswa terdapat (57,7%) kos yang tenang, sementara (41,7%) termasuk ramai dan ada (0,6%) yang sangat ramai. Menurut mahasiswa keadaan lingkungan tempat kos yang tenang ini erat kaitannya dengan adanya pemilik kos yang umumnya tinggal dalam satu kompleks dengan tempat kos sehingga mereka sering memonitor keadaan kos sehingga tidak ramai. Sementara kos-kos yang pemilik kos tidak ada di dalam kompleks dengan tempat kos, maka di tempat di kos hanya ada mahasiswa penghuni kos.Ketenangan lingkungan kos juga erat kaitannya dengan keberadaan penjagakos.Penilaian mahasiswa mengenai keberadaan penjaga kos.menunjukkan bahwa (57,74%) mahasiswa mengatakan bahwa tempat kos mereka selalu ada penjaga kos, sementara (41,6%) mahasiswa mengatakan bahwa kadang-kadang sementara (0,6%) mahasiswa mengatakan bahwa tempat kos mereka tidak ada penjaga.

**Harga Sewa Tempat Kos**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang harga sewa tempat kos mahasiswa yang ada di Kelurahan Oesapa, Dari hasil analisa harga sewa tempat kos mahasiswa memperlihatkan bahwa sebagian besar (65,5%) mahasiswa memilih tempat kos dengan sewa kos per bulan berkisar antara Rp. 200.000-Rp. 300.000. Sementara (20,2 %) mahasiswa memilih tempat kos dengan harga kurang dari Rp. 200.000, tetapi ada (14,3%) mahasiswa yang memilih tempat kos dengan harga sewa lebih dari Rp.300.000,-. Sistem pembayaran sewa kamar kos tergantung pada kesepakatan antara pemilik kos dengan mahasiswa penyewa. Distribusi mahasiswa berdasarkan sistem pembayaran kamar kos disajikan pada Grafik 5.4. Secara keseluruhan terdapat (80,85%) mahasiswa yang membayar kamar kos dengan periode waktu kurang dari 6 bulan. Sebanyak (13,10%) mahasiswa membayar kos secara periodik setiap enam bulan dan ada (5,95%) mahasiswa yang membayar setahun sekali.

**Fasilitas Tempat Kos**

Pada sub bab ini akan menjelaskan tentang fasilitas tempat kos mahasiswa yang ada di Kelurahan Oesapa, Dari hasil analisa fasilitas tempat kos menunjuan bahwa setiap kamar kos memiliki jumlah dan luas kamar yang bervariasi. Terdapat sebanyak (16,7%) mahasiswa yang menempati tempat kos dengan jumlah kamar kurang dari 10 kamar. Terdapat (58,3%) mahasiswa yang menempati tempat kos dengan jumlah kamar antara 10-20 kamar dan ada (25%) mahasiswa yang menempati tempat kos dengan jumlah kamar lebih dari 20. Sebagian besar (69,6%) mahasiswa memilih kamar kos yang berukuran luas 9 m2. Sedangkan(28%) mahasiswa memilih tempat kos dengan luas kamar lebih dari 9 m2. Tetapi ada 2,4 persen mahasiswa yang memilih tempat kos dengan ukuran kamar kurang dari 9 m2. Fasilitas yang disediakan pemilik kos sangat minim. Sebanyak (93,5%) kamar kos tidak ada fasilitas tambahan dalam kamar. Jadi mahasiswa harus menyediakan sendiri fasilitas dalam kamar seperti meja tulis, kursi, lemari pakaian dan tempat tidur. Ada (6,5%) kamar kos yang ada fasilitas. Di antara (6,5%) kamar kos yang menyediakan fasilitas terdapat (3%) yang menyediakan meja tulis (2,4%) yang menyediakan lemari dan 1,2 persen yang menyediakan tempat tidur.

Semua tempat kos ada menyediakan kamar mandi dan WC. Hanya ada (9,5%) mahasiswa yang menempat kamar kos yang memiliki kamar mandi dan WC untuk tiap kamar kos. Sedangkan (90,5%) mahasiswa menempati kamar kos di mana kamar mandi dan WC digunakan secara bersama-sama oleh semua penghuni kos. Hanya ada (1,2%) tempat kos yang menyediakan tempat khusus untuk masak. Sedangkan sebagian besar tempat kos tidak menyediakan tempat khusus bagi penghuni kos untuk masak masak. Tempat kos yang tidak menyediakan khusus untuk masak, maka untuk memasak sebanyak (64,5%) mahasiswa penghuni kamar masak di dalam kamar kos. Jadi kamar kos berfungsi ganda sebagai tempat tidur (istirahat), tempat belajar, dan juga tempat masak. Ada (35,5%) mahasiswa yang masak diemperan kamar kos.

**Analisa Pemilihan Lokasi Tempat Kos dengan Latar Belakang Mahasiswa**

**-Analisa Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Analisis Jarak Tempat Kos Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil analisis *independent samples test* diperoleh nilai t=2,114 dengan ρ value = 0,036 lebih kecil dari α = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jarak tempat kos dengan kampus antara laki-laki dan perempuan. Di mana jarak tempat kos perempuan 0,89 km lebih dekat dari pada tempat kos laki-laki 1,08 km.

 Perbedaan yang sama terjadi pula pada jarak tempat kos dengan fasilitas perdagangan. Hasil analisis  *independent samples test* dan *Levene’s Test*  memberikan nilai t=2,357 dengan ρ value = 0,020 yang lebih kecil dari α = 0,05 menunjukkan ada perbedaan jarak tepat kos dengan fasilitas perdagangan dan jasa. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa jarak tempat kos perempuan 0,9 km lebih dekat dibanding tempat kos laki-laki 1,12 km. Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan lebih memilih untuk mencari tempat kos yang dekat dengan perdagangan dan jasa dibandingkan laki-laki.

Berdasarkan hasil *independent samples test* dan *Levene’s Test*  diperoleh nilai t=0,578 dengan ρ value = 0,465 lebih besar dari α =0,05. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan jarak tempat kos ke fasilitas peribadatan antara laki-laki dan perempuan. Kondisi ini karena lokasi tempat peribadatan tersebar di wilayah Kelurahan Oesapa, dan ada pula fasilitas peribadatan di Kelurahan Lasiana yang letaknya dekat wilayah Kelurahan Oesapa yang dapat dimanfaatkan pula oleh mahasiswa yang kos di Kelurahan Oesapa sehingga rata-rata jarak antara tempat kos laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan secara signifikan.

 Jarak ke fasilitas kesehatan berbeda secara signifikan antara laki-laki dan perempuan karena berdasarkan hasil *independent samples test* dan *Levene’s Test* diperoleh t=3,902 dengan ρ value = 0,000 lebih kecil dari α =0,05. Jarak fasilitas tempat kos perempuan 1,28 km sedangkan laki-laki 1,5 km. Terlihat bahwa perempuan lebih memilih tempat kos yang dekat dengan fasilitas kesehatan dibandingkan dengan laki-laki. Terjadinya kondisi ini karena di Kelurahan Oesapa ada satu Puskesmas Pembantu yang terletak di Jl. Adisucipto RT 36. Perempuan lebih cenderung memilih tempat kos yang dekat dengan tempat rekreasi di bandingkan dengan laki-laki.

Berdasarkan hasil analisis *independent samples test*  diperoleh t= -2,090 dengan ρ value = 0,038 lebih kecil dari α =0,05 yang mengindikasian ada perbedaan jarak tempat kos laki-laki dan perempuan. Rata-rata jarak tempat kos laki-laki 0,96 km sedangkan permepuan 1,06 km. Terjadinya kondisi ini karena tempat rekreasi umumnya berada di kawasan pantai di mana lebih banyak tempat kos laki-laki disbanding perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih cenderung memilih tempat kos yang dekat dengan tempat rekreasi di bandingkan dengan perempuan.

**Analisia Waktu Tempuh dari Tempat Kos Berdasarkan Jenis Kelamin**

Waktu tempuh ke kampus antara mahasiswa laki-laki dan perempuan realtif sama.Berdasarkan hasil analisis *independent samples test* dan *Levene’s Test*  diperoleh nilai t=1,131 dengan ρ value = 0.26 lebih besar dari α = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata waktu tempuh dari tempat kos ke kampus antara kos laki-laki dan perempuan sama.

Hal sama juga terjadi pada waktu ke fasilitas perdagangan. Berdasarkan hasil analisis *independent samples test* dan *Levene’s Test* didapat ρ value = 0.653 lebih besar dari α =0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variance waktu tempuh dari tempat kos ke fasilitas perdagangan dan jasa jarak antara mahasiswa dan mahasiswi adalah sama. Hal ini menunjukkan bahwa waktu tempuh dari tempat kos ke fasilitas perdagangan dan jasa berdasarkan jenis kelamin tidak menjadi faktor perbedaan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos.

Waktu tempuh ke Fasilitas Peribadatan tidak menunjukkan perbedaan pula. Berdasarkan hasil analisis *independent samples test* dan *Levene’s Test*  diperoleh nilai t=1,76 dengan ρ value = 0,08 lebih besar dari α =0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin. Dengan demikian dapat diketahui waktu tempuh dari tempat kos ke fasilitas peribadatan berdasarkan jenis kelamin menjadi faktor perbedaan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos.

Rata-rata waktu tempuh ke fasilitas kesehatan berbeda berdasarkan jenis kelamin. berdasarkan hasil analisis *independent samples test*  dan *Levene’s Test* didapat 3,33 dengan ρ value = 0.03 lebih kecil dari =0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variance Waktu tempuh dari kos ke fasilitas peribadatan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan berbeda. Data menunjukan bahwa rata-rata waktu tempuh perempuan 12,22 menit lebih cepat disbanding laki-laki 14,44 menit. Hal ini dipengaruhi oleh letak fasilitas kesehatan ini sendiri, tentunya berpengaruh terhadap waktu tempuh dari tempat kos yang dekat dan yang jauh dari fasilitas kesehatan.

 Pola yang sama terjadi pada waktu ke fasilitas rekreasi. Berdasarkan hasil analisis *independent samples test* dan *Levene’s Test*  diperoleh nilai t= -3,141 dengan ρvalue = 0,002 lebih kecil dari α =0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan waktu tempuh ke tempat rekreasi antara laki-laki dan perempuan. Rata-rata waktu tempuh perempuan 10,52 menit sementara laki-laki hanya 8,93 menit. Kondisi ini akibat letak kos laki-laki yang relative lebih dekat dengan tempat rekreasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa waktu tempuh dari tempat kos ke tempat rekreasi berdasarkan jenis kelamin menjadi faktor perbedaan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos.

**Analisia Lingkungan Tempat Kos Berdasarkan Jenis Kelamin**

Tempat kos yang ada di Kelurahan Oesapa mempunyai lingkungan yang bervariasi sesuai dengan kondisi fisik bangunan, letaknya maupun luas bangunan. Berdasarkan hasil analisis *independent samples test* dan *Levene’s Test* didapat nilai t=3,335 dengan ρ value = 0,001 lebih kecil dari α =0,05 mengindikasikan ada perbedaan lingkungan tempat kos antara laki-laki dan perempuan. Hal ini terjadi karena mahasiswa perempuan biasanya memilih tempat kos yang lebih aman, tertib, ada penjaga kos, sementara laki-laki lebih senang dengan tempat kos yang ramai, seperti tidak adanya penjaga kos, maupun keramahan penjaga kos menjadi salah satu penentu dalam pemilihan lokasi tempat kos, begitu juga berkaitan jumlah kamar yang ada dikos, maupun luas kamar kos.

**Harga Sewa Tempat Kos Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil analisis *independent samples test* dan *Levene’s Test* memberikan nilai t= 4,202 dengan ρ value = 0,000 lebih kecil dari α =0,05. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga sewa kamar tempat kos antara mahasiswa laki-laki dan perempuan berbeda secara signifikan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata harga kamar kos mahasiswi sekitar Rp. 278.920/bulan sementara harga kamar kos mahasiswa sekitar Rp. 238.687/bulan.

**Analisis Fasilitas Tempat Kos Berdasarkan Jenis Kelamin**

Fasilitas kamar yang disediakan di tempat kos di Kelurahan Oesapa sangat terbatas. Kebanyakan tempat kos hanya menyediakan kamar untuk disewakan. Berdasarkan hasil analisis *independent samples test* dan *Levene’s Test* dan *Levene’s Test*  diperoleh nilai t= 1,082 dengan ρvalue = 0,281 lebih besar dari α =0,05. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas tempat kos antara mahasiswa laki-laki dan perempuan sama karena rata-rata fasilitas yang disediakan pemilik kos di Kelurahan Oesapa masih minim seperti hanya penyediaan kamar saja tanpa fasilitas lain-lain seperti meja, tempat tidur, maupun fasilitas lainnya.

**- Analisa Berdasarkan Daerah Asal Mahasiswa**

**Analisia Jarak Dari Kos Berdasarkan Daerah Asal Mahasiswa**

Jarak Dari Kos ke Kampus tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan Berdasarkan Daerah Asal Mahasiswa. Hasil analisis *one way anova* diperoleh nilai F =0,561 dengan ρ value = 0,572 lebih besar dari α=0,01. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rata-rata jarak kos dengan kampus tidak berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan daerah asal. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan tempat kos tidak terdapat perbedaan jarak dari tempat kos ke kampus di antara mahasiswa asal Timor, dengan mahasiswa NTT selain Timor maupun dengan mahasiswa luar NTT. sehingga dapat diketahui jarak tempat kos ke kampus berdasarkan daerah asal tidak menjadi faktor perbedaan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos.

Jarak Dari Kos ke Fasilitas Perdagangan dan Jasa berbeda Berdasarkan Daerah Asal Mahasiswa.Berdasarkan hasil analisis *one way anova*  diketahui nilai F =8,779 dengan nilai ρ value =0,000 lebih kecil dari α = 0,01, menunjukkan bahwa rata-rata jarak kos dengan fasilitas perdagangan dan jasa berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan kelompok daerah asal. Berdasarkan hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa rata-rata jarak tempat kos dengan fasilitas perdagangan dan jasa antara kelompok mahasiswa asal NTT selain Timor berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari Dataran Timor, begitu pula antara mahasiswa NTT selain Timor dengan mahasiswa luar NTT. Tetapi tidak ada perbedaan antara mahasiswa berasal dari Dataran Timor dengan mahasiswa dari luar NTT.

Jarak dari kos ke fasilitas peribadatan tidak berbeda berdasarkan daerah asal mahasiswa. Berdasarkan uji anova diperoleh nilai F =1,483 dengan nilai ρ value =0,230 lebih besar dari α=0,01. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata jarak kos dengan fasilitas peribadatan tidak berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan daerah asal.

Pola yang sama terjadi juga pada jarak dari kos ke fasilitas kesehatan berdasarkan daerah asal mahasiswa. Karena berdasarkan analisis Anova, diketahui nilai F =0,541 dengan ρ value =0,583 lebih besar dari α=0,01. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata jarak kos dengan fasilitas kesehatan tidak berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan daerah asal. Sedangkan jarak dari kos ke tempat rekreasi berbeda berdasarkan daerah asal mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis Anova diketahui nilai F = 4,033 dengan nilai ρ value =0,019 lebih kecil dari α = 0,01. Hasil analisa *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa rata-rata jarak tempat kos dengan tempat rekreasi berbeda di antara mahasiswa berdasarkan daerah asal. Rata-rata jarak tempat kos dengan tempat rekreasi berbeda secara signifikan antara kelompok mahasiswa yang berasal dari luar NTT dengan kelompok mahasiswa NTT baik yang berasal dari wilayah Timor maupun mahasiswa NTT selain dari Timor. Sementara jarak tempat kos dengan tempat rekreasi antara mahasiswa NTT asal Timor dan mahasiswa NTT selain Timor tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kondisi ini terjadi karena di Kelurahan Oesapa sendiri tempat rekreasi di Pantai Lopo Oesapa, Pantai Batu Nona, sehingga dari tempat rekreasi diketahui terdapat perbedaan jarak tempat kosberdasarkan daerah asal mahasiswa dari Luar NTT dan Mahasiswa dalam NTT itu sendiri.

**Analisa Waktu Tempuh dari Tempat Kos Berdasarkan Daerah Asal Mahasiswa**

Rata-rata waktu dari kos ke kampus tidak berbeda berdasarkan daerah asal mahasiswa. Karena berdasarkan analisis *one way anova* diketahui nilai F = 0,179 dengan nilai ρ value =0,836 lebih besar dari α=0,01. Kondisi ini terjadi karena dalam satu rumah kos biasanya ada mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah, sehingga waktu ke kampus tidak ada perbedaan waktu ke kampus di antara mahasiswa berdasarkan daerah asal.

Berdasarkan analisis *one way anova* diketahui nilai F =7,317 dengan nilai ρ value =0,001 lebih kecil dari α = 0,01, berarti waktu dari kos ke fasilitas perdagangan dan jasa berbeda berdasarkan daerah asal mahasiswa. Hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan rata-rata waktu tempuh dari kos ke fasilitas perdagangan kelompok mahasiswa asal NTT selain Timor berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari Timor NTT maupun mahasiswa luar NTT. Tetapi waktu dari tempat kos ke fasilitas perdagangan dan jasa mahasiswa asal Timor dan mahasiswa berasal dari luar NTT tidak berbeda secara nyata.

Waktu dari kos ke fasilitas peribadatan tidak berbeda berdasarkan daerah asal mahasiswa, karena berdasarkan analisis *one way anova* diketahui nilai F = 0,456 dengan nilai ρ value =0,635 lebih besar dari α=0,01. Tidak adanya perbedaan waktu ini erat kaitannya dengan kondisi dimana mahasiswa memilih tempat beribadat yang sesuai dengan keyakinan agamanya yang tersedia di Kelurahan Oesapa dimana tempat peribadatan juga yang tersebar di kelurahan Oesapa sehingga rata-rata jarak dari tempat kos ke tempat peribadatan tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Begitu pula Waktu dari Kos ke Fasilitas Kesehatan pun tidak berbeda. **B**erdasarkan hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 0,608 dengan nilai ρ value =0,546 lebih besar dari α=0,01. Berarti disimpulkan bahwa rata-rata waktu dari kos ke fasilitas kesehatan tidak berbeda secara nyata berdasarkan daerah asal mahasiswa.

Waktu dari Kos ke Tempat Rekreasi berbeda Berdasarkan Daerah Asal Mahasiswa. Karena berdasarkan nilai F = 2,706 nilai ρ value =0,070 lebih kecil dari α=0,1. Hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa rata-rata waktu tempuh dari kos ke tempat rekreasi mahasiswa yang berasal dari Timor NTT berbeda secara signifikan dengan mahasiswa luar NTT. Tetapi rata-rata waktu dari kos ke tempat rekrasi mahasiswa NTT selain Timor tidak berbeda dengan mahasiswa berasal dari Timor NTT maupun mahasiswa yang berasal dari luar NTT. Terjadi perbedaan ini erat kaitannya dengan perbedaan lokasi rekreasi dari masing-masing mahasiswa karena di Kelurahan Oesapa sendiri tempat rekreasi di Pantai Lopos Oesapa, Pantai Batu Nona hal ini tentunya terdapat perbedaan waktu tempuh dari tempat kos mahasiswa ke tempat rekreasi berdasarkan daerah asal.

**Analisis Lingkungan Tempat Kos**

Berdasarkan hasil analisis Anova, diketahui nilai F =7,707 dengan nilai ρ value =0,001 lebih kecil dari α = 0,01, menunjukkan bahwa lingkungan kos berbeda berdasarkan daerah asal mahasiswa. Hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa lingkungan tempat kos mahasiswa asal NTT selain Timor berbeda secara signifikan dengan mahasiswa NTT asal Timor. Begitu pula antara mahasiswa NTT selain Timor berbeda dengan mahasiswa dari luar NTT. Tetapi lingkungan tempat kos mahasiswa NTT asal Timor tidak berbeda secara signifikan dengan mahasiswa luar NTT. Terjadinya perbedaan ini karena ada tidaknya penghuni kos, sikap penjaga kos itu sendiri, jumlah kamar yang ada di kos, dan luas kamar tempat kos hal ini menjadi perbedaan antara mahasiswa karena ada tempat kos yang mempunyai penjaga kos maupuntidak ada penjaga kos, begitu juga jumlah kamar kos dan luas kamar yang ditempati berbeda antara mahasiswa.

**Analisa Harga Sewa Tempat Kos**

Berdasarkan analisis Anova diketahui nilai F =1,654 dengan nilai ρ value =0,572 lebih besar dari α=0,01, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata harga sewa kos tidak berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan daerah asal.

**Analisis Fasilitas di Tempat Kos Berdasarkan Asal Mahasiswa**

Berdasarkan analisis Anova diketahui nilai F =1,084 dengan nilai ρ value =0,341 lebih besar dari α=0,05, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas di tempat kos tidak berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan daerah asal.

**-Analisa Pemilihan Lokasi Tempat Kos Berdasarkan Umur Mahasiswa**

**Analisa Jarak dari TempatKos Berdasarkan Umur Mahasiswa**

Jarak dari kos ke kampus tidak berbeda berdasarkan umur mahasiswa. Karena analisis *one way anova* diketahui nilai F =0,620 dengan nilai ρ value = 0,539 lebih besar dari α=0,05. Sedangkan jarak dari kos ke fasilitas perdagangan dan jasa berbeda berdasarkan umur mahasiswa. Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =5,168 dengan nilai ρ value =0,007 lebih kecil dari α = 0,05. Hasil analisis SPPS untuk *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa rata-rata jarak tempat kos dengan fasilitas perdagangan berbeda antara kelompok umur mahasiswa kurang dari 20 tahun dengan kelompok mahasiswa umur 20-22 tahun dan kelompok umur mahasiswa lebih dari 22 tahun. Tetapi rata-rata jarak tempat kos dengan fasilitas perdagangan dan jasa mahasiswa kelompok umur 20-22 dan kelompok umur di atas 22 tahun tidak berbeda secara nyata.

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =0,607 dengan nilai ρ value =0,546 lebih besar dari α=0,01, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan jarak kos diantara mahasiswa berdasarkan umur mahasiswa. Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =1,457 dengan ρ value = 0,236 lebih besar dari α = 0,01. Oleh karena itu disimpulkan bahwa rata-rata jarak kos dengan fasilitas kesehatan berdasarkan umur mahasiswa tidak berbeda secara nyata. Hasil analisis *one way anova* diketahui bahwa nilai F =0.124 dengan nilai ρ value =0,884 lebih besar dari α=0,01. Berarti dapat disimpulkan bahwa jarak kos dengan tempat rekreasi tidak berbeda berdasarkan umur mahasiswa.

**Analisis Waktu Tempuh dari Tempat Kos Berdasarkan Umur Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 1,201 dengan ρ value =0,303 lebih besar dari α=0,01. Berarti disimpulkan bahwa rata-rata waktu ke kampus tidak berbeda secara nyata berdasarkan umur mahasiswa. Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 2,706 dengan nilai ρ value =0,016 lebih kecil dari α=0,05. Berarti rata-rata waktu dari kos ke fasilitas perdagangan dan jasa berbeda secara nyata berdasarkan umur mahasiswa.Hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan tingkat signifikan 0,05. Berarti rata-rata waktu tempuh dari kos ke fasilitas perdagangan mahasiswa yang berumur kurang dari 17 tahun berbeda secara nyata dengan yang berumur lebih dari 23 tahun. Rata-rata waktu tempuh dari kos ke tempat fasilitas perdagangan antara mahasiswa berumur 17-22 tahun tidak berbeda dengan mahasiswa berumur lebih dari 23 tahun.

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 0,371 dengan nilai ρ value =0,691 lebih besar dari α=0,01. Berarti disimpulkan bahwa rata-rata waktu ke fasilitas peribadatan tidak berbeda secara nyata berdasarkan umur mahasiswa.

Begitu pula hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 0,371 dengan nilai ρ value =0,374 lebih besar dari α=0,01. Berarti disimpulkan bahwa rata-rata waktu ke fasilitas kesehatan tidak berbeda secara nyata berdasarkan umur mahasiswa. Hasil analisis *one way anova* diketahui bahwa nilai F = 0,759 dengan nilai ρ value =0,470 lebih besar dari α=0,01, maka disimpulkan bahwa rata-rata waktu ke tempat rekreasi tidak berbeda secara nyata berdasarkan semester mahasiswa.

**Analisa Lingkungan Tempat Kos Berdasarkan Umur Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 0,258 dengan nilai ρ value =0,773 lebih besar dari α=0,05, maka disimpulkan bahwa lingkungan kos tidak berbeda secara nyata berdasarkan kelompok umur mahasiswa.

**Analisis Harga Sewa Tempat Kos Berdasarkan Umur Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =4,996 dengan nilai ρ value =0,008 lebih kecil dari α = 0,05, maka disimpulkan rata-rata harga sewa berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan umur mahasiswa. Hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa rata-rata harga kamar kos mahasiswa berumur 20-22 tahun berbeda dengan mahasiswa berumur lebih dari 22 tahun. Tetapi rata-rata harga kos mahasiswa beumur kurang dari 20 tahun tidak berbeda secara signifikan dengan mahasiswa berumur 20-22 tahun demikian pula antara mahasiswa berumur kurang dari 20 tahun tidak berbeda secara signifikan dengan mahasiswa berumur di atas 23 tahun.

**Analisa Fasilitas Tempat Kos Berdasarkan Umur Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 0,401 dengan nilai ρ value =0,630 lebih besar dari α=0,05, maka disimpulkan bahwa fasilitas di tempat kos tidak berbeda secara nyata berdasarkan kelompok umur mahasiswa.

**-Analisa Pemilihan Lokasi Tempat Kos Berdasarkan Semester.**

**Analisis Jarak dari Kos dan Semester Mahasiswa**

Analisa jarak dari tempat kos ke kampus berdasarkan semester mahasiswa menunjukkan bahwa rata-rata jarak kos dengan kampus tidak berbeda secara nyata berdasarkan kelompok semester mahasiswa. Karena hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =1,327 dengan ρ value = 0,268 lebih besar dari α = 0,01. Hal sama terjadi juga pada jarak dari kos ke fasilitas perdagangan dan jasa , fasilitas kesehatan, peribadatan dan tempat rekreasi tidak berbeda secara nyata berdasarkan kelompok semester mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat semester tidak merupakan aspek yang menentukan pemilahan tempat kos mahasiswa.

**Analisa Waktu Tempuh dari Tempat Kos Berdasarkan Semester Mahasiswa**

Analisa waktu tempuh dari tempat kos berdasarkan semester mahasiswa menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan di antara mahasiswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat semester tidak merupakan aspek yang menentukan pemilahan tempat kos mahasiswa.

**Analisia Lingkungan Tempat Kos Berdasarkan Semester**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 0,118 dengan nilai ρ value =0,889 lebih besar dari α=0,01, maka disimpulkan bahwa lingkungan kos tidak berbeda secara nyata berdasarkan kelompok semester mahasiswa.

**Analisa Harga Sewa Tempat Kos Berdasarkan Semester**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =1,172 dengan nilai ρ value = 0,312 lebih besar dari α=0,01. Berarti rata-rata harga sewa kos tidak berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan semester. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan tempat kos tidak terdapat perbedaan harga tempat kos di antara mahasiswa semester 1-3 dengan mahasiswa semester 4-7 dan mahasiswa yang berada pada lebih dari 7 semester. sehingga dapat diketahui harga sewa tempat kos berdasarkan semester mahasiswa tidak menjadi faktor yang menjadi perbedaan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos.

**Analisa Fasilitas Tempat Kos Berdasarkan Semester Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =2,069 dengan ρ value =0,130 lebih besar dari α=0,01. Berarti fasilitas tempat kos tidak berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan semester.

**-Analisa Pemilihan Lokasi Tempat Kos Berdasarkan Kendaraan Mahasiswa**

Pada sub bab ini akan menjelaskan analisa pemilihan lokasi tempat kos berdasarkan kendaraan mahasiswa, sehingga bisa diketahui perbedaan berdasarkan kendaraan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos dikelurahan Oesapa, untuk lebih jelas dapat dilihat pada penjelasan berikut

.

**Analisa Jarak Tempat Kos Berdasarkan Kendaraan Mahasiswa**

Jarak dari kos ke kampus dan berbagai fasilitas lainnya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan berdasarkan kenderaan yang digunakan mahasiswa. Hal ini berarti fasilitas transportasi bukan merupakan factor penting bagi mahasiswa dalam memilih kos karena letak kampus yang relative dekat dan bisa dijangkau dengan berjalan kaki.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan tempat kos tidak terdapat perbedaan jarak dari tempat kos ke fasilitas rekreasi di antara mahasiswa yang menggunakan kendaraan sendiri dangan mahasiswa yang menggunakan kendaraan umum maupun dengan mahasiswa yang berjalan kaki. sehingga dapat diketahui jarak tempat kos ke tempat rekreasi berdasarkan kendaraan mahasiswa tidak menjadi faktor yang menjadi perbedaan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos.

**Analisis Waktu Tempuh dari Tempat Kos Berdasarkan Kendaraan Mahasiswa**

 Waktu Tempuh dari Kos Ke Kampus, dan fasilitas perdagangan serta fasilitas peribadatan tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan kenderaaan mahasiswa. Sedangkan waktu tempuh dari tempat kos ke fasilitas kesehatan dan tempat rekreasi terdapat perbedan yang signifikan diantara mahasiswa berdasarkan kenderaan yang digunakan. Hasil analisis SPPS untuk *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan rata-rata waktu tempuh dari kos ke fasilitas kesehtan mahasiswa yang jalan kaki berbeda secara nyata dengan mahasiswa yang menggunakan kendaraan. Tetapi rata-rata waktu tempuh dari kos ke tempat fasilitas kesehatan antara mahasiswa yang menggunakan kendaraan pribadi dan kendaran umum tidak berbeda secara signifikan. Adanya perbedaa waktu tempuh karena dipengaruhi jarak dan tidak ada kendaraan mahasiswa hal ini tenttu berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai kendaraan dan jarak yang dekat.

Begitu pula hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata waktu tempuh dari kos ke tempat rekreasi mahasiswa yang jalan kaki berbeda secara nyata dengan mahasiswa yang menggunakan kendaraan peribadi. Tetapi rata-rata waktu tempuh dari kos ke tempat rekreasi antara mahasiswa yang menggunakan kenderaan pribadi dan kenderan umum tidak berbeda secara signifikan begitu pula diantara mahasiswa yang jalan kaki dengan yang menggunakan kenderaan umum tidak berbeda secara nyata. Adanya perbedaa waktu tempuh karena dipengaruhi jarak dan tidak ada kendaraan mahasiswa hal ini tentu berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai kendaraan dan jarak yang dekat dengan mahasiswa yang jarak tempat kos jauh dari tempat rekreasi.

**Analisa LingkunganTempat Kos Berdasarkan Kendaraan Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 1.480 dengan nilai ρ value =0,231 lebih besar dari α=0,01, maka disimpulkan bahwa lingkungan kos tidak berbeda secara nyata berdasarkan kendaraan yang digunakan mahasiswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan tempat kos terdapat perbedaan lingkungan tempat kos di antara dangan mahasiswa yang menggunakan kenderaan pribadi dengan mahasiswa yang menggunakan kenderaan umum maupun dengan mahasiswa yang berjalan kaki. sehingga dapat diketahui lingkungan tempat kos berdasarkan kendaraan mahasiswa menjadi faktor yang menjadi perbedaan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos.

**Analisis Harga Sewa Tempat Kos Berdasarkan Kendaraan Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =2,268 dengan nilai ρ value =0,107 lebih besar dari α=0,01, maka disimpulkan rata-rata harga sewa kos tidak berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan kendaraan yang digunakan mahasiswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan tempat kos terdapat perbedaan harga tempat kos di antara dangan mahasiswa yang menggunakankenderaan pribadi dengan mahasiswa yang menggunakan kenderaan umum maupun dengan mahasiswa yang berjalan kaki. sehingga dapat diketahui harga sewa tempat kos berdasarkan kendaraan mahasiswa tidak menjadi faktor yang menjadi perbedaan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos.

**Analisa Fasilitas Tempat Kos Berdasarkan Kendaraan Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =0,078 dengan nilai ρ value =0,107 lebih besar dari α=0,01. diterima. Berarti rata-rata fasilitas kos tidak berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan moda transportasi yang digunakan mahasiswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan tempat kos tidak terdapat perbedaan fasilitas tempat kos di antara dangan mahasiswa yang menggunakan kenderaan pribadi dengan mahasiswa yang menggunakan kenderaan umum maupun dengan mahasiswa yang berjalan kaki. sehingga dapat diketahui fasilitas tempat kos berdasarkan kendaraan mahasiswa menjadi tidakmenjadi faktor perbedaan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos.

**-Analisa Pemilihan Lokasi Tempat Kos BerdasarkanKeadaan Ekonomi Mahasiswa**

**Analisis Jarak Tempat Kos Berdasarkan Keadaan Ekonomi**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =11,165 dengan nilai ρ value =0,000 lebih kecil dari α = 0,01. Berarti rata-rata jarak kos dengan kampus berbeda berdasarkan kondisi ekonomi mahasiswa yang dilihat dari besarnya uang bulanan yang diperoleh dari orang tua.

 Hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata jarak tempat kos dengan kampus berbeda antara kelompok uang bulanan per Rp. 500.000 – Rp. 700.000 berbeda dengan kelompok mahasiswa dengan uang bulanan kurang dari Rp. 500.000 dan kelompok mahasiswa dengan uang bulanan lebih dari Rp. 700.000. Tetapi rata-rata jarak tempat kos dengan kampus diantara kelompok mahasiswa dengan uang bulan kurang dari Rp. 500.000 tidak berbeda secara nyata dengan kelompok mahasiswa dengan uang bulanan lebih dari Rp. 700.000.

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =0,126 dengan nilai ρ value =0,881 lebih besar dari α=0,01. Berarti rata-rata jarak kos dengan tempat fasilitas perdagangan dan jasa tidak berbeda di antara kelompok mahasiswa berdasarkan keadaan ekonomi.

 Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =5,669 dengan nilai ρ value =0,004 lebih kecil dari α = 0,01. Berarti rata-rata jarak kos dengan fasilitas peribatan berbeda berdasarkan kondisi ekonomi mahasiswa yang dilihat dari besarnya uang bulanan yang diperoleh dari orang tua. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata jarak tempat kos dengan fasilitas peribadatan berbeda antara kelompok mahasiswa dengan uang bulanan kurang dari Rp. 500.000/bulan dengan kelompok mahasiswa dengan uang bungan antara Rp. 500.000-Rp. 700.000. Tetapi rata-rata jarak tempat kos dengan fasilitas peribadatan antara kelompok mahasiswa dengan uang bulanan lebih besar dari Rp. 700.000/bulan tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok mahasiswa dengan uang bulanan antara Rp. 500.000-Rp. 700.000 maupun dengan kelompok mahasiswa dengan uang bulanan kurang dari Rp. 500.000,-.

 Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =24,877 dengan ρ value =0,000 lebih kecil dari α = 0,01. Berarti rata-rata jarak kos dengan fasilitas kesehatan berbeda berdasarkan kondisi ekonomi mahasiswa yang dilihat dari besarnya uang bulanan yang diperoleh dari orang tua.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata jarak tempat kos dengan fasilitas kesehatan berbeda di antara kelompok mahasiswa berdasarkan uang bulanan yang diperoleh mahasiswa. Rata-rata jarak kos ke fasilitas kesehatan mahasiswa dengan uang bulanan kurang dari Rp. 500.000 berbeda dengan kelompok mahasiswa dengan uang bulanan Rp. 500.000-700.000, maupun uang bulanan lebih dari Rp. 700.000. Hal yang sama juga berlaku untuk mahasiswa dengan uang bulanan Rp. 500.000-Rp.700.000 dengan mahasiswa dengan uang bulanan lebih dari Rp. 700.000 di mana jarak antar kos dengan fasilitas kesehatan berbeda secara signifian.

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =4,742 dengan nilai ρ value =0,0010 lebih kecil dari α = 0,01. Berarti rata-rata jarak kos dengan tempat rekreasi berbeda berdasarkan kondisi ekonomi mahasiswa dilihat dari besarnya uang bulanan.

Hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa rata-rata jarak tempat kos dengan tempat rekreasi berbeda di antara kelompok mahasiswa berdasarkan uang bulanan yang diperoleh mahasiswa. Rata-rata Jarak dari kos ke tempat rekreasi mahasiswa dengan uang bulanan kurang dari Rp. 500.000 berbeda dengan kelompok mamasiswa dengan uang bulanan lebih dari Rp. 700.000/bulan. Tetapi diantara kelompok mahasiswa dengan uang bulanan kurang dari Rp. 500.000 tidak berbeda secara signifikan dengan mahasiswa dengan uang bulanan antara Rp.500.000-Rp.700.000. Begitu pula antara kelompok mahasiswa dengan uang bulanan Rp.500.000-Rp.700.000 tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok mahasiswa dengan uang bulanan lebih besar dari Rp.700.000.

**Analisa Waktu Tempuh dari Tempat Kos Berdasarkan Keadaan Ekonomi Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 3,977 dengan ρ value =0,021 lebih kecil dari α=0,05. Berarti disimpulkan bahwa rata-rata waktu dari kos ke kampus berbeda secara nyata berdasarkan uang bulanan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata waktu tempuh dari kos ke kampus mahasiswa yang memperoleh uang bulan kurang dari Rp. 500.000 per bulan berbeda secara signifikan dengan mahasiswa yang memperoleh uang bulan antara Rp. 500.000. Tetapi rata-rata waktu tempuh dari kos ke kampus antara mahasiswa yang memperoleh uang bulan antara Rp.500.000-Rp.700.000/bulan tidak berbeda secara signifikan peroleh uang bulanan lebih besar Rp.700.000. Begitu pula antara mahasiswa yang uang bulanan kurang dari Rp.500.000 dengan mahasiswa yang uang bulanan lebih dari Rp.700.000 tidak berbeda secara signifikan.

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =0,465 dengan nilai ρ value =0,629 lebih besar dari α=0,01. Berarti rata-rata waktu tempuh dari kos ke fasilitas perdagangan dan jasa jasa tidak berbeda di antara kelompok mahasiswa berdasarkan keadaan ekonomi.

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 10,719 dengan ρ value =0,000 lebih kecil dari α=0,05. Berarti disimpulkan bahwa rata-rata waktu dari kos ke fasilitas peribadatan berbeda secara nyata berdasarkan uang bulanan mahasiswa. Hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa rata-rata waktu tempuh dari kos ke ke fasilitas peribadatan mahasiswa yang memperoleh uang bulan kurang dari Rp. 500.000 per bulan berbeda secara signifikan dengan mahasiswa yang memperoleh uang bulan antara Rp. 500.000. Tetapi rata-rata waktu tempuh dari kos ke kampus antara mahasiswa yang memperoleh uang bulan antara Rp. 500.000 – Rp. 700.000 per bulan tidak berbeda secara signifikan peroleh uang bulanan lebih besar Rp. 700.000. Begitu pula antara mahasiswa yang uang bulanan kurang dari Rp. 500.000 dengan mahasiswa yang uang bulanan lebih dari Rp. 700.000 tidak berbeda secara signifikan.

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 8.954 dengan ρ value =0,000 lebih kecil dari α=0,05. Berarti disimpulkan bahwa rata-rata waktu dari kos ke fasilitas kesehtan berbeda secara nyata berdasarkan uang bulanan mahasiswa. Hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa rata-rata waktu tempuh dari kos ke ke fasilitas peribadatan mahasiswa yang memperoleh uang bulan lebih dari Rp. 700.000 per bulan berbeda secara signifikan dengan mahasiswa yang memperoleh uang bulan kurang dari Rp. 500.000 maupun dengan mahasiswa yang memperoleh uang bulanan antara Rp. 500.000 – Rp. 700.000. Tetapi rata-rata waktu tempuh dari kos ke fasilitas peribadatan antara mahasiswa yang memperoleh uang bulan antara Rp. 500.000 – Rp. 700.000 per bulan tidak berbeda secara signifikan peroleh uang bulanan kurang besar Rp. 500.000.

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F = 6,567 dengan ρ value =0,002 lebih kecil dari α=0,05, maka disimpulkan bahwa rata-rata waktu dari kos ke tempat reakrasi berbeda secara nyata berdasarkan uang bulanan mahasiswa. Hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa rata-rata waktu tempuh dari kos ke ke tempat rekreasi mahasiswa yang memperoleh uang bulan lebih dari Rp. 700.000 per bulan berbeda secara signifikan dengan mahasiswa yang memperoleh uang bulan kurang dari Rp. 500.000 maupun dengan mahasiswa yang memperoleh uang bulanan antara Rp. 500.000 – Rp. 700.000. Tetapi rata-rata waktu tempuh dari kos ke tempat rekreasi antara mahasiswa yang memperoleh uang bulan antara Rp. 500.000 – Rp. 700.000 per bulan tidak berbeda secara signifikan peroleh uang bulanan kurang besar Rp. 500.000.

Dimana tujuan analisa ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan waktu tempuh dari tempat kos ke tempat rekreasi antara mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos,

**Analisis Lingkungan Tempat Kos Berdasarkan Keadaan Ekonomi Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =4,729 dengan nilai ρ value =0,010 sama dari α = 0,01. Berarti lingkungan kos berbeda berdasarkan keadaan ekonomi mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan bahwa rata-rata lingkungan kos berbeda menurut besarnya uang bulanan yang diperoleh mahasiswa yakni lingkungan tempat kos mahasiswa yang memperoleh uang bulanan lebih besar dari Rp. 700.000 berbeda secara signifikan dengan mahasiswa yang memperoleh uang bulanan antara Rp. 500.000 – Rp. 700.000 dan yang kurang dari Rp. 500.000. Sedangkan lingkungan kos mahasiswa yang mendapat uang bulanan antara Rp. 500.000 – Rp. 700.000 tidak berbeda secara nyata dengan mahasiswa yang memperoleh uang kos kurang dari Rp. 500.000.

**Analisa Harga Sewa Tempat Kos Berdasarkan Keadaan Ekonomi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =11,218 dengan ρ value =0,000 lebih kecil dari α = 0,01. Berarti rata-rata harga sewa kamar kos berbeda secara signifikan di antara mahasiswa berdasarkan ung bulanan yang diterima mahasiswa.

 Hasil analisis *Post Hoc Multiple Comparison Scheffe* menunjukkan rata-rata harga kamar kos mahasiswa yang mendapat uang bulanan kurang dari Rp. 500.000 per bulan berbeda dengan mahasiswa yang mendapat uang bulanan lebih dari Rp. 700.000 per bulanan. Sedangkan rata-rata harga kos antara mahasiswa yang mendapat uang bulanan kurang dari Rp. 500.000 tidak berbeda secara signifikan dengan mahasiswa yang mendapat uang bulan antara Rp. 500.000- Rp. 700.000 begitu pula antara mahasiswa yang mendapat uang bulanan antara Rp. 500.000 – Rp. 700.000 tidak berbeda secara signifikan dengan mahasiswa yang mendapat uang bulanan lebih dari Rp. 700.000.

**Analisa Fasilitas Tempat Kos Berdasarkan Keadaan Ekonomi Mahasiswa**

Hasil analisis *one way anova* diketahui nilai F =1,782 dengan nilai ρ value =0,171 lebih besar dari α=0,01. Berarti fasilitas tempat kos tidak berbeda Hal ini terjadi karena tempat kos yang ada di kelurahan Oesapa rata-rata tidak ada fasilitas yang disediakan pemilik kos, hal ini yang menyebabkan rata-rata fasilitas tempat kos tidak berbeda. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan tempat kos terdapat perbedaan fasilitas tempat kos di antara mahasiswa yang mendapat uang bulanan kurang dari Rp. 500.000 per bulan dengan mahasiswa yang mendapat uang bulanan lebih dari Rp. 700.000, dan mahasiswa dengan uang bulanan lebih besar dari Rp. 700.000,-sehingga dapat diketahui fasilitas tempat kos berdasarkan kendaraan mahasiswa tidak menjadi faktor perbedaan mahasiswa dalam pemilihan lokasi tempat kos.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Pemilihan Lokasi Tempat Kos Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam pemilihan tempat kos perempuan lebih cenderung memilih lokasi tempat kos yang dekat dengan kampus, fasilitas perdagangan dan jasa, fasilitas kesehatan, sedangkan laki-laki lebih cenderung memilih tempat kos yang dekat dengan tempat rekreasi.

Dalam pemilihan tempat kos berdasarkan jenis kelamin mahasiswa, waktu tempuh dari tempat kos ke kampus, perdagangan dan jasa, peribadatan yang di gunakan untuk laki-laki dan perempuan tidak berbeda meskipun jarak tempat kosnya berbeda, namun waktu tempuh yang digunakan tidak berbeda karena faktor transportasi yang digunakan karena kebanyakan perempuan yang tinggal mendekati kampus tidak mempunyai kendaraan, hal ini tentunya akan sama dengan laki-laki yang tinggal tidak dekat kampus tapi mempunyai kendaraan. Sedangkan untuk waktu tempuh ke tempat kesehatan dan rekreasi terjadi perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Karena tempat kos perempuan yang jauh dari tempat rekreasi dan tempat kesehatan sehingga waktu tempuh yang dibutuhkan juga berbeda.

Dalam pemilihan lokasi tempat kos perempuan lebih memilih tempat kos yang tenang, ada penjaga kos, dengan kamar yang luas, dan jumlah kamar yang tidak terlalu banyak, sedangkan laki-laki lebih memilih kos yang ramai, tidak ada penjaga kos, dan jumlah kamar yang banyak dalam kamar kos.

Dalam pemilihan lokasi tempat kos, perempuan lebih memilih harga antara Rp. 300.000 ke atas, dibandingkan dengan laki-laki yang lebih memilih harga dibawah Rp. 300.000

Untuk fasitas tempat kos antara perempuan dan laki sama, karena rata-rata tempat kos di kelurahan oesapa dalam penyediaan fasilitas tempat kos yang masih minim.

1. Pemilihan Lokasi Tempat Kos Berdasarkan Daerah Asal

Untuk jarak tempat kos ke perdagangan dan jasa dan tempat rekreasi terdapat perbedaan, dimana mahasiswa yang memilih kos di dekat perdagangan dan jasa hanya ada mahasiswa yang berasal dari pulau timor NTT maupun NTT luar pulau timor, sedangkan mahasiswa yang berasal dari luar NTT lebih memilih tempat kos yang dekat dengan kampus.

Untuk waku tempuh dari kos ke perdagangan dan jasa dan tempat rekreasi terdapat perbedaan, dimana mahasiswa yang memilih kos di dekat perdagangan dan jasa hanya ada mahasiswa yang berasal dari pulau timor NTT maupun NTT luar pulau timor, sedangkan mahasiswa yang berasal dari luar NTT lebih memilih tempat kos yang dekat dengan kampus, hal ini tentunya berpengaruh dengan waktu tempuh antara mahasiswa.

Untuk lingkungan tempat kos, mahasiswa dari luar NTT lebih memilih tempat kos yang tenang, ada penjaga kos, dibandingkan mahasiswa yang berasal dari pulau timor NTT, dan mahasiswa NTT selain pulau timor.

Untuk harga sewa kos berdasarkan asal daerah mahasiswa, tidak ada perbedaan karena rata-rata harga kos dan tempat kos yang dihuni tidak khususkan untuk mahasiswa tertentu sehingga faktor harga kos tidak menjad perbedaan dari asal daerah mahasiswa

Untuk fasilitas sewa kos berdasarkan asal daerah mahasiswa, tidak ada perbedaan karena rata-rata fasilitas kos dan tempat kos yang dihuni tidak khususkan untuk mahasiswa tertentu sehingga faktor fasilitas kos tidak menjad perbedaan dari asal daerah mahasiswa.

1. Pemilihan Lokasi Tempat Kos Berdasarkan Umur

Untuk jarak tempat kos mahasiswa ke fasilitas perdagangan dan jasa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berumur 17-19 tahun dengan mahasiswa yang umur 20-22 tahun dan diatas 22 tahun, karena mahasiwa umur 17-19 lebih memilih dekat dengan fasilitas perdagangan dan jasa dibandingkan mahasiswa umur lainnya.

Untuk waktu tempuh tempat kos mahasiswa ke fasilitas perdagangan dan jasa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berumur 17-19 tahun dengan mahasiswa yang umur 20-22 tahun dan diatas 22 tahun, karena mahasiwa umur 17-19 lebih memilih dekat dengan fasilitas perdagangan dan jasa dibandingkan mahasiswa umur lainnya.Perbedaan lokasi ini tentunya berpengaruh dengan waktu tempuh antara mahasiswa.

Untuk lingkungan tempat kos tidak ada perbedaan berdasarkan umur, karena mahasiswa yang tinggal di tempat kos di kelurahan oesapa tidak dikhusus untuk umur tententu melainkan campuran dari berbagai umur yang.

Untuk harga kos antara mahasiswa yang berumur 20-22 tahun terdapat perbedaan dengan mahasiswa yang berumur 17-19 dan >22 tahun, hal ini dipengaruhi faktor trend waktu dimana di tiap tahun harga kos yang meningkat sehingga tentunya berpengaruh dengan mahasiwa yang sudah lama kos.

untuk fasilitas tempat kos tidak adanya perbedaan berdasarkan umur karena mahasiswa yang tinggal di tempat kos di kelurahan oesapa tidak dikhusus untuk umur tententu melainkan campuran dari berbagai umur yang.

1. Pemilihan Lokasi Tempat Kos Berdasarkan Semester

Pemilihan lokasi tempat kos berdasarkan semester mahasiswa, yang berkaitan dengan jarak, waktu tempuh, lingkungan tempat kos, harga sewa kamar, fasilitas kamar kos menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa berdasarkan semester karena tidak dikhususkan untuk mahasiswa semester tertentu melainkan dalam tempat kos dihuni mahasiswa dari berbagai semester.

1. Pemilihan Lokasi Tempat Kos Berdasarkan Kendaraan

Untuk jarak dari tempat kos ke kampus dan fasilitas lainnya tidak terdapat perbedaan jarak baik yang ada kendaraan, yang menggunakan kendaraan umum dan jalan kaki, karena faktor lokasi yang menyebar dikelurahan oesapa, sehingga kendaraan yang dimiliki bukan menjadi faktor dalam mahasiswa memilih lokasi yang dekat maupun lokasi yang jauh begitu pula dengan mahasiswa yang lainnya.

Untuk jarak dari tempat kos ke kesehatan dan tempat rekreasiterdapat perbedaan waktu tempuh baik yang ada kendaraan, yang menggunakan kendaraan umum dan jalan kaki, karena faktor lokasi yang menyebar dikelurahan oesapa, sehingga kendaraan yang dimiliki menjadi faktor perbedaan waktu tempuh yang dikeluarkan mahasiswa.

Untuk lingkungan tempat kos, harga sewa, dan fasilitas tempat kos tidak ada perbedaan berdasarkan kendaraan mahasiswa, karena mahasiswa yang tinggal di tempat kos di kelurahan oesapa tidak dikhusus untuk mahasiswa yang ada kendaraan, melainkan campuran.

1. Pemilihan Lokasi Tempat Kos Berdasarkan Keadaan Ekonomi

Untuk jarak dan waktu tempuh tempat kos ke perdagangan dan jasa tidak menjadi perbedaan karena rata-rata mahasiswa lebih memilih dengan dengan fasilitas perdagangan dan jasa sehingga lebih mudah dalam menunjang aktifitas perkuliahan maupun makan minum tiap hari antara mahasiswa yang memiliki uang bulanan <Rp.500.000 maupun >Rp. 700.000, dibandingkan jarak tempat kos ke fasilitas lainnya yang berbeda antara mahasiswa berdasarkan keadaan ekonomi, hal ini tentunya waktu tempuh juga berbeda dari tempat kos ke fasilitas lainnya

Lingkungan tempat kos dan harga sewa tempat kosantara mahasiswa yang mendapat uang bulanan <Rp.500.000 dan Rp.500.000-Rp.700.000 hampir sama dalam pemilihan lokasi berdasarkan lingkungan tempat kos dibandingkan mahasiswa yang mendapat uang bulanan >Rp.700.000,

Untuk fasilitas tempat kos tidak ada perbedaan karena rata-rata tempat kos dikelurahan oesapa masih minim dalam penyediaan fasilitas dari pemilik kos untuk tempat kos mahasiswa.

**Saran**

Saran yang ingin disampaikan bagi pihak pemerintah diantaranya:

* + 1. Menyusun kebijakan yang terkait dengan pemanfaatan ruang sesuai dengan peruntukannya sehingga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat di kawasan pendidikan terutama dalam hal ijin mendirikan tempat kos-kosan.
		2. Menyusun kebijakan terkait dengan perkembangan kawasan pendidikan dengan melihat pengaruh yang ditimbulkan dari adanya perguruan tinggi serta mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan mahasiswa yang ada dikelurahan oesapa.
		3. Bekerja sama dengan pihak yang terkait di kelurahan oesapa dalam pemanfaatan ruang dan pengembangan kawasan pendidikan di kelurahan oesapa.

Bagi calon peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor penentu dalam pemilihan lokasi tempat kos mahasiswa di kelurahan oesapa.
2. Tingkat kenyamanan hunian mahasiswa berkaitan dengan lingkungan di kelurahaan oesapa
3. Hubungan antara perilaku mahasiswa dengan pemilihan lokasi tempat kos di kelurahan oesapa.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Agus wibowo,2013, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta,Bumi Aksara

Fauzi Ahmad,1997,*Psikologi Umum*, Bandung, Pustaka Setia.

Friedman Howard, 2006, *Kepribadian,*Jakarta, Erlangga.

Haryadi dan Setiawan, 2010, *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

Hurlock Elizabeth, 1978, *Perkembangan Anak,* Jakarta, Gelora Aksara Pratama.

Jayadinata Johara, 1999, *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan PedesaanPerkotaan & Wilayah*, Bandung, ITB.

Jonathan Sarwono, 2011, *Mixed Methods*, Jakarta, Elex Media Komputindo

Nazir Moh, 1988, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia.

Papalia Diane, 2014, *Menyelami Perkembangan Manusia,*Jakarta, Salemba Humanika

Prasetyo Bambang, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, RajaGrafindo Persada.

Saifuddin Azwar, 2007, *Metode Penelitian*, Jogjakarta, Pustaka Pelajar.

Sudjana,2005,*Metode Statistika*, Bandung, Tarsito

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,*Bandung, Alfabeta.

Tarigan Robinson, 2005, *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Jakarta, Bumi Aksara.

Uyanto Stanislaus,2009, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta ,Graha Ilmu.

**Jurnal**

Kalesaran Ronald, 2013,*Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pemilihan Lokasi Perumahan Di Kota Manado*, Jurnal ilmiah Media Engineering Vol.3, No.3.

Muliana Rona dkk, 2013,*Perilaku Pemilihan Lokasi Tempat Tinggal dan Karakteristik Perjalanan Mahasiswa di Kota Bandung*, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota 2 SAPPK, Vol. 1,No.2.

Ni Nyoman, Ni ketut Adi Mekarsari, 2011,*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Anak Kos Dalam Pemilihan Rumah Pemondokan di Kota Singaraja*, Jurnal Sains dan teknologi Vol.11, No.1.

**Kamus**

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama

Dirjen Penataan Ruang, 1990, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990*, Jakarta, Departemen Pekerjaan Umum.

**Karya Ilmiah/Skripsi/Tesis**

Khakim Aris, 2009, Skripsi:*Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Preferensi Bermukim Di Perumahan Sekitar Kampus Universitas Negeri Semarang*, Universitas Negeri Semarang, Semarang

Rachwati Satya, 2013, Skripsi: *Analisis Preferensi Mahasiswa Dalam Pemilihan Tempat Kos*, Universitas Brawijaya, Malang

Subardi Asterina, 2005, Skripsi: *Identifikasi Pengaruh Perilaku Mahasiswa Sebagai Penghuni Kos Terhadap Pemanfaatan Ruang*, Institut Teknologi Nasional, Malang.

1. Dirjen Penataan Ruang, (1990), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990, Jakarta, Penerbit : Departemen Pekerjaan Umum, hal. 1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, (2011), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Bandung, Penerbit : Alfabeta, hal. 225 [↑](#footnote-ref-3)
3. Prasetyo Bambang, (2005), Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta, Penerbit : Raja Grafindo Persada, hal.137 [↑](#footnote-ref-4)
4. Ibid, hal. 226 [↑](#footnote-ref-5)
5. Ibid, hal. 230 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sudjana, (2005), Metoda Statistika, Bandung, Penerbit: PT. Tarsito Bandung, hal. 239 [↑](#footnote-ref-7)